

	News Title : ID Foods Terapkan Sistem Resi Gudang Komoditas Gula	
	Media Name : beritasatu.com	Journalist : fer
	Publish Date : 26 August 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Frans Marganda Tambunan (Direktur Utama Holding Pangan ID FOOD)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : Resi Gudang Gula Kristal Putih

Home > **Ekonomi**

ID Foods Terapkan Sistem Resi Gudang Komoditas Gula

Jumat, 26 Agustus 2022 | 16:33 WIB

Oleh : **FER**



Malang, Beritasatu.com - Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Holding Pangan **ID Food** menerapkan Sistem Resi Gudang (SRG) untuk komoditas gula yang diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan petani tebu di dalam negeri.

Direktur Utama Holding Pangan ID Food Frans Marganda Tambunan mengatakan, implementasi SRG untuk komoditas **gula** tersebut, merupakan yang pertama kali diterapkan di Indonesia.

"Implementasi SRG komoditas gula ini perdana di Indonesia ini, merupakan sinergi kami dengan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan," kata Frans, di Kabupaten Malang, Jawa Timur, Jumat (27/8/2022).

BACA JUGA
PTPN dan ID Foods Distribusikan Minyak Goreng via Tol Laut

Sebagai informasi, SRG merupakan sistem yang dikembangkan oleh Bappebti Kementerian Perdagangan (Kemendag) sebagai salah satu instrumen manajemen stok atau tunda jual, akses pembiayaan dan skema penunjang pascapanen.

Frans menambahkan, para petani tebu bisa melakukan tunda jual dan kemudian menyimpan gula dengan SRG. Para petani tersebut akan mendapatkan 70% dari nilai barang yang disimpan pada gudang tersebut.

"SRG ini diharapkan bisa membantu para petani pada saat harga lelang jatuh, mereka bisa memanfaatkan fasilitas ini dengan menyimpan, kemudian mereka bisa mendapatkan dana dari resi yang mereka agunkan ke bank," katanya.

BACA JUGA
ID Food Sudah Distribusikan 17 Juta Liter Minyak Goreng

Saat ini, ada kurang lebih sebanyak 10.000 ton gula yang telah menggunakan SRG pada salah satu gudang milik PG Rajawali I di Kabupaten Malang yang memiliki kapasitas sebesar 22.600 ton tersebut. Pembiayaan untuk SRG tersebut dilakukan oleh Bank BJB.

Secara keseluruhan, diharapkan SRG tersebut akan diterapkan untuk 30.000 ton gula atau 15% dari total produksi ID Food. Saat ini, ID Food tengah melakukan sertifikasi pada gudang milik PG Rajawali I, PG Rajawali II dan PG Candi Baru.

"Total gula milik petani yang dititipkan pada ID Food dan akan dilakukan SRG, kurang lebih 15% dari total produksi kita, atau kapasitas sekitar 30 ribu ton dan itu bisa ditingkatkan kembali," katanya.

Saksikan live streaming program-program BeritaSatu TV [di sini](#)

Sumber: ANTARA